BAB IV
ASUHAN KEBIDANAN PADA Nn. S REMAJA PUTRI DENGAN
DISMENORE PRIMER DI PMB RUBIYATI A.Md.Keb
LAMPUNG SELATAN

Pengkaji : Tri Utamei
Tanggal : 14 Maret 2022
Pukul : 07.00 WIB

A. SUBYEK (S)

1. Identitas

Nama : Nn. S
Umur : 18 Tahun
Agama : Islam
Suku / Bangsa : Jawa
Pendidikan : SMA
Alamat : Sindang Sari, Tanjung Bintang, Lampung Selatan

	Ibu	Ayah
Nama	:Ny. M	Tn. S
Umur	: 41 Tahun	42 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku / Bangsa	: Jawa	Jawa
Pendidikan	: SMP	SMP
Pekerjaan	: IRT	Buruh
Alamat	: Sindang Sari, Tanjung Bintang, Lampung Selatan	

2. Alasan Kunjungan

Pasien mengatakan saat ini sedang menstruasi hari pertama dan merasakan nyeri pada perut bagian bawah dan paha sehingga mengganggu aktifitasnya, dalam skala nyeri pasien mengatakan di skala 6 (Nyeri sedang).

3. Riwayat Menstruasi

- a. Menarche : 12 Tahun
- b. Siklus haid : 28 hari
- c. Lama haid : 5-7 hari
- d. Banyaknya haid : 3-4 kali ganti pembalut
- e. Sifat haid : Encer, warna merah dan sedikit menggumpal
- f. Dismenore : Nyeri dan sakit saat menstruasi

4. Riwayat Perkawinan

Pasien mengatakan belum menikah

5. Riwayat kesehatan

a. Riwayat kesehatan sekarang :

Pasien mengatakan saat ini sedang menstruasi hari pertama dan merasakan nyeri sedang pada perut bagian bawah sehingga mengganggu aktifitasnya. Pasien mengatakan dirinya belum pernah mendapat pengobatan apapun dan pasien mengatakan tidak ada alergi obat.

b. Riwayat kesehatan yang lalu :

Pasien mengatakan tidak sedang dan tidak pernah menderita penyakit menular, menurun dan menahun seperti dada berdebar-debar (Jantung), sering makan, minum dan kencing (DM), sesak nafas (Asma), tekanan darah $>140/90$ mmHg (Hipertensi), Sakit kuning (Hepatitis), Kejang sampai keluar busa (Epilepsi) dan keputihan gatal-gatal (PMS).

c. Riwayat kesehatan keluarga :

Pasien mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang sedang dan pernah menderita penyakit menular, menurun dan menahun seperti dada berdebar-debar (Jantung), sering makan, minum dan kencing (DM), sesak nafas (Asma), tekanan darah $>140/90$ mmHg (Hipertensi), Sakit kuning (Hepatitis), Kejang sampai keluar busa (Epilepsi) dan keputihan gatalgatal (PMS).

d. Riwayat operasi :

Pasien mengatakan tidak pernah mengalami operasi apapun.

6. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari

a. Nutrisi

Frekuensi Makan	: 3 kali sehari
Banyaknya	: 1 piring
Jenis makanan	: Nasi, lauk, sayur, junkfood

b. Pola minum

Frekuensi minum	: 7-8 gelas/hari
Banyaknya	: 1 gelas sedang
Jenis minuman	: Air mineral, teh, susu

c. Eliminasi

BAK

Frekuensi	: 4-5 kali sehari
Warna	: Kuning jernih
Bau	: Khas urine

BAB

Frekuensi	: 1 kali sehari
Warna	: KuningKecoklatan
Konsistensi	: Lembek

d. Istirahat

Tidur siang	: Jarang
Tidur malam	: 5-6 jam

e. Personal hygiene

Mandi	: 2 kali sehari
Ganti baju	: 2 kali sehari
Keramas	: 3 kali seminggu
Sikat gigi	: 3 kali sehari

f. Aktivitas

Aktivitas klien sebagai pelajar aktif di sekolah menengah atas, pasien jarang melakukan aktivitas fisik seperti olahraga.

g. Psikologis

Klien merasa tidak nyaman dan cemas dengan nyeri yang dialami karena mengganggu aktivitas serta berharap rasa nyeri bisa segera hilang.

B. OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan umum

- a. Keadaan umum : Cukup
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Keadaan emosional : Stabil
- d. Tekanan darah : 120/80mmHg
- e. Suhu : 36,7⁰C
- f. Nadi : 84 x/menit
- g. Respirasi : 22 x/menit
- h. BB : 75 Kg
- i. TB : 163 cm
- j. IMT :

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi Badan (m) x Tinggi Badan (m)}} \\ & \frac{75 \text{ kg}}{(1,63 \text{ m}) \times (1,63 \text{ m})} = \frac{75 \text{ kg}}{1,63 \times 1,63} \\ & = 28,3 \text{ (obesitas : kelebihan berat badan)} \end{aligned}$$

Note :

kurus : tingkat ringan (< 17,0) berat (17,0-18,5)

Normal :(18,5-25,0)

Obesitas :tingkat ringan (25,0-27,0) berat (>27)

2. Pemeriksaan fisik

- a. Kepala
 - Kulit Kepala : Bersih
 - Rambut : Hitam dan tidak rontok
 - Muka : Bersih, pucat, nampak menahan rasa sakit
 - Mata : Simetris, sklera putih dan konjungtiva merah muda
 - Hidung : Bersih, tidak ada sekret dan tidak ada benjolan
 - Telinga : Bersih, tidak ada serumen, tidak ada nyeri tekan

- Gigi : Tidak caries
 Gusi : Tidak berdarah
 Lidah : Tidak ada stomatitis
- b. Leher
- Kelenjar Thyroid : Tidak ada pembesaran
 Kelenjar Limfe : Tidak ada pembesaran
 Vena Jugularis : Tidak ada pembesaran
- c. Dada
 Tidak dilakukan pemeriksaan
- d. Payudara
 Tidak dilakukan pemeriksaan
- e. Abdomen
- Pembesaran : Tidak ada
 Benjolan : Tidak ada
 Nyeri tekan : Terdapat nyeri tekan
- f. Ekstremitas
- Ekstremitas atas : Kuku : Bersih dan pendek
 Oedema : Tidak ada
 Kemerahan : Tidak ada
- Ekstremitas atas : Kuku : Bersih dan pendek
 Oedema : Tidak ada
 Kemerahan : Tidak ada
 Varises : Tidak ada
- g. Genetalia : Normal
- Genetalia hygiene : dilakukan 2 kali sehari saat mandi pagi dan sore
 Darah haid : Encer, warna merah dan sedikit menggumpal
 Frekuensi mengganti pembalut : 3-4 kali ganti pembalut

C. ANALISA DATA (A)

Nn. S 18 tahun dengan dismenore primer menstruasi hari pertama

D. PENATALAKSANAAN (P)

1. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya
2. Melakukan *informed consent* untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir
 - Pasien menandatangani *informed consent* dan bersedia menjadi pasien studi kasus
3. Memastikan pasien dan keluarga mengerti mengenai laporan tugas akhir ini
 - Pasien dan keluarga mengerti dengan laporan tugas akhir ini
4. Melakukan pengkajian data pasien
 - Tekanan darah : 120/80mmHg, Suhu : 36,7⁰C, Nadi : 84 x/menit, Respirasi : 22 x/menit, BB : 75 Kg, TB : 163 cm
5. Memberitahu pasien dan keluarga bahwa pasien mengalami dismenore primer dan tidak berbahaya bagi pasien.
6. Menganjurkan pasien untuk mengurangi makanan instan seperti junkfood
 - Pasien akan mengikuti anjuran yang diberikan
7. Menganjurkan pasien untuk olahraga secara teratur
 - Pasien akan mengikuti anjuran yang diberikan
8. Menganjurkan pasien untuk menjaga pola makan dan melakukan pola hidup sehat dengan mengurangi makanan berlemak
 - Pasien akan mengikuti anjuran yang diberikan
9. Memberitahu pasien untuk istirahat yang cukup
 - Pasien akan mengikuti anjuran yang diberikan
10. Memberitahu pasien untuk mengganti pembalut minimal 4 kali dalam sehari, membersihkan organ intim sebelum ganti pembalut
 - Pasien akan mengikuti anjuran yang diberikan
11. Memberitahu pasien supaya rutin mengganti celana dalam minimal 2 kali dalam sehari serta menggunakan celana dalam yang menyerap keringat
 - Pasien akan mengikuti anjuran yang diberikan
12. Melakukan terapi Pemberian coklat hitam sebanyak 100 gram saat nyeri haid (Dismenore primer)

13. Evaluasi tingkat nyeri pasien menggunakan lembar kuisisioner menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS) setelah 8 jam pemberian coklat hitam
14. Mendiskusikan kunjungan ulang di 8 jam selanjutnya
 - Pasien bersedia untuk dilakukan kunjungan ulang
15. Melakukan pendokumentasian.

CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal : 14 Maret 2022

Jam : 15.00 WIB

DATA SUBJEKTIF(S)

Pasien mengatakan rasa nyeri menurun, sudah tidak nyeri dibagian paha sekarang pasien mulai dapat beraktifitas dengan baik.

DATA OBJEKTIF(O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tanda-tanda vital : Tekanan darah : 110/70 mmHg

Nadi : 80 x/menit

Respirasi : 22 x/menit

Suhu : 36,6°C

BB : 75 Kg

TB : 163 cm

IMT : 28,3 (obesitas berat)

ANALISA (A)

Nn. S 18 tahun dengan dismenore primer menstruasi hari pertama

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu pasien bahwa keadaann pasien mulai membaik
TD : 110/70 mmHg, N : 80 x/menit, R : 22 x/menit, S : 36,6°C
2. Melakukan pengukuran tingkat nyeri pasien kembali menggunakan lembar kuisisioner menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS)
-Skala nyeri 3 (nyeri ringan)
3. Menanyakan kepada pasien apakah ada keluhan lain setelah diberikan coklat hitam
4. Mengobservasi apakah coklat hitam habis dimakan
-Coklat hitam habis dimakan
5. Menganjurkan pasien untuk tetap menjaga pola makan yang sehat.
- Pasien akan mengikuti anjuran yang diberikan

6. Mengajukan dan mengingatkan kepada pasien untuk beristirahat cukup, mengurangi dan menghindari stress, olahraga teratur, dan hidup sehat.
 - Pasien mengerti dan bersedia
7. Menjelaskan yang dilakukan untuk mengatasi dan menyembuhkan nyeri menstruasi yaitu menghindari yang menimbulkan kecemasan, memiliki pola makan yang teratur, istirahat yang cukup, mengurangi konsumsi pada makanan dan minuman yang mengandung kafein, Lemak, meningkatkan konsumsi sayur, buah, ikan dan makanan yang mengandung vitamin B6.
 - pasien mengerti dan akan memulai menerapkan cara pencegahan untuk menyembuhkan atau mengurangi nyeri menstruasi.
8. Memberitahu pasien untuk tidak meminum obat-obatan anti nyeri dan lebih baik segera datang kepetugas kesehatan terdekat atau kembali kesini apabila nyeri menstruasi dirasakannya lagi karena untuk mengetahui penyebab nyeri berkepanjangan.
 - Pasien mengerti dan akan mengikuti anjuran saran

Pengkaji : Tri Utamei
Tanggal : 15 Maret 2022
Pukul : 07.00 WIB

SUBYEK (S)

1. Nn. S mengatakan nyerinya sudah berkurang
2. Nn. S mengataklan mulai bisa melakukan aktivitas

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
Kesadaran : Composmetis
TTV : Tekanan darah : 110/70 mmHg
Nadi : 81 x/menit
Respirasi : 20 x/menit
Suhu : 36,5°C
BB : 75 Kg
TB : 163 cm
IMT : 28,3 (obesitas berat)
Muka : Tidak pucat
Abdomen : Teraba nyeri tekan ringan pada perut bagian bawah

ANALISA (A)

Nn. S 18 tahun dengan dismenore primer menstruasi hari kedua

PENATALAKSANAAN (P)

1. Melakukan anamnesa
 - TD : 110/70 mmHg, N : 81x/mnt, R : 20x/mnt, S : 36,5°C
2. Menanyakan kepada pasien apakah ada keluhan lain setelah diberikan coklat hitam
 - Pasien mengatakan tidak ada keluhan lain
3. Melakukan pengukuran tingkat nyeri pasien kembali menggunakan lembar kuisioner menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS)
 - Skala nyeri 2 (nyeri ringan)

4. Memberi tahu pasien untuk membersihkan organ intim saat mengganti pembalut
 - Pasien akan mengikuti saran yang diberikan
5. Pemberian coklat hitam sebanyak 100 gram
 - Pasien mengkonsumsi coklat hitam yang di berikan
6. Evaluasi tingkat nyeri pasien menggunakan lembar kuisisioner menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS) setelah 8 jam pemberian coklat hitam
 - Pasien mengisi kembali kuesioner yang di berikan

CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal : 15 Maret 2022

Jam : 15.00 WIB

DATA SUBJEKTIF(S)

Pasien mengatakan tidak merasakan rasa nyeri

DATA OBJEKTIF(O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmenthis

Tanda-tanda vital :

Tekanan darah : 100/70 mmHg

Nadi : 80 x/menit

Respirasi : 20 x/menit

Suhu : 36,6°C

BB : 75 Kg

TB : 163 cm

IMT : 28,3 (obesitas berat)

ANALISA (A)

Nn.S Umur 18 tahun dalam keadaan baik dan dapat beraktifitas seperti biasa.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitau pasien bahwa keadaannya dalam kondisi baik
 - Pasien merasa senang dengan keadannya dan pasien sudah dapat beraktifitas seperti biasanya
2. Menganjurkan pasien agar tetap mengkonsumsi coklat hitam ketika nyeri menstruasi
 - Pasien mengerti dan akan mengikuti anjuran dan saran yang diberikan
3. Menganjurkan dan mengingatkan kepada pasien untuk beristirahat cukup, mengurangi dan menghindari stress, olahraga teratur, dan hidup sehat.
 - Pasien mengerti dan bersedia
4. Memberitahu pasien untuk tidak meminum obat-obatan anti nyeri dan lebih baik segera datang kepetugas kesehatan terdekat atau kembali kesini apabila

nyeri menstruasi dirasakannya lagi karena untuk mengetahui penyebab nyeri berkepanjangan.

- Pasien mengerti dan akan mengikuti anjuran saran yang diberikan
5. Menyarankan pasien untuk menggunakan terapi non farmakologi seperti memberikan kompres hangat, massage efflurage, distraksi dan mengonsumsi makanan yang kaya akan kalsium serta magnesium untuk menurunkan nyeri haid.